

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Latar belakang didirikannya RBZ yaitu karena tidak adanya akses terhadap buku bacaan yang baik dan kegiatan positif yang dilakukan oleh anak-anak di sekitar wilayah Kelurahan Manggarai. Relawan RBZ merasa terpanggil untuk mendirikan sebuah tempat yang edukatif dan rekreatif untuk anak-anak dan remaja di lingkungan Manggarai itu.
2. RBZ berperan di masyarakat sebagai tempat pendidikan dengan cara menyediakan berbagai jenis buku bacaan untuk anak sampai dewasa yang terdiri dari komik, novel, cergam, cerpen, koran, majalah, buku-buku masakan, buku penunjang kuliah, buku pelajaran, kamus, dan ensiklopedi. Masyarakat bisa mengakses buku-buku tersebut di RBZ tanpa dipungut biaya. RBZ berperan sebagai tempat pendidikan juga dengan menyediakan bimbel yang ditujukan untuk anak mulai usia pra sekolah sampai tingkat SMP. Tujuan RBZ mengadakan bimbel gratis ini adalah karena ingin membantu anak-anak Indonesia bisa mendapatkan materi belajar di luar sekolah dan membantu anak-anak yang kesulitan belajar di sekolah. Bimbel gratis ini ditujukan untuk yang warga kurang mampu sehingga meringankan beban mereka yang ingin mengikuti bimbel. Karena jika belajar di tempat bimbel formal maka harus mengeluarkan biaya lebih besar lagi, sedangkan di RBZ tidak.
3. RBZ berperan menyediakan sumber-sumber informasi untuk masyarakat dengan menyediakan berbagai bahan bacaan. Bahan bacaan tersebut membantu menyelesaikan pekerjaan-rumah (PR) yang didapat dari sekolah. Pengguna yang tidak memiliki kamus, ensiklopedi, atau buku teks yang dibutuhkan dapat mencarinya di RBZ. Tidak hanya anak dan pelajar, RBZ juga dimanfaatkan oleh orang dewasa. Hal ini terkait dengan proses belajar seumur hidup (*life-*

long learning). Seorang ibu terkadang datang dan membaca majalah yang ada di RBZ ketika ia mengantar anaknya. Namun ada juga ibu yang tertarik datang ke RBZ dengan sendirinya. Dengan membaca majalah dan buku yang ada di RBZ, pengetahuannya mengenai pendidikan dan kesehatan menjadi bertambah.

4. RBZ berperan mengembangkan kegiatan positif untuk pengguna dengan cara mengadakan kegiatan menulis, menggambar, mendongeng, lomba-lomba edukasi, pelatihan, pemutaran film, dan wisata edukasi. kegiatan yang sudah dilaksanakan antara lain adalah lomba mewarnai tingkat SD-SMP, pelatihan origami, belajar mewarnai, , mengadakan latihan menyanyi bersama Kilometer Band, menonton Laskar Pelangi di Plaza Kalibata, mendongeng bersama Presenter Idola Cilik, mendongeng bersama Kak Awam Prakoso ketika pembukaan bimbel RBZ, dan mendongeng bersama anak-anak korban musibah Situ Gintung. menonton langsung Pentas Idola Cilik 2, mengikuti kunjungan Museum Bank Indonesia, membuka stand di Museum Bank Mandiri, melibatkan anak-anak untuk mengikuti lomba mewarnai tingkat TK dan tur museum Bank Mandiri. Setelah tur museum tersebut, anak-anak secara otomatis mengikuti lomba menulis. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk melatih daya kreatifitas anak, dan untuk mengisi waktu dengan kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.
5. RBZ berperan dalam menumbuhkan modal sosial dengan cara mengadakan kegiatan yang dilakukan atas kerja sama dengan berbagai pihak. Rasa percaya dan saling menghargai yang muncul dalam perpustakaan komunitas juga membuat relawan RBZ saling bekerja sama dengan pihak ataupun komunitas lain. Beberapa dari komunitas tersebut kemudian menyumbangkan hadiah untuk RBZ atau membantu RBZ dalam menyelenggarakan acara selanjutnya. RBZ membangun kerja sama yaitu dengan Karang Taruna Kelurahan Manggarai, FKMPI (Forum Komunikasi Mahasiswa Politeknik Indonesia), KKS Melati, 1001 buku, Rumah Dunia, Kilometer Band, dan FOSCA (*Forum of*

Scientist Teenagers). Kerja sama dengan Karang Taruna menghasilkan kegiatan wall climbing untuk anak-anak, kerja sama dengan FKMPI menghasilkan kegiatan donasi buku untuk RBZ dan bimbel, kerja sama dengan KKS Melati menghasilkan kegiatan pemeriksaan gigi dan mulut gratis untuk 140 orang, kerja sama dengan 1001 buku menghasilkan kegiatan buka puasa bersama dan RBZ mengikuti lomba mendongeng yang diadakan 1001 buku. RBZ juga mengikuti kegiatan Ode Kampung yang diadakan oleh Rumah Dunia. Sementara kerja sama dengan Kilometer Band membuat sepuluh orang anak bisa latihan menyanyi bersama di studio dan menghibur anak-anak Situ Gintung serta menampilkan pertunjukkan di La Piazza Kelapa Gading. Kerja sama dengan FOSCA akan menghasilkan kegiatan melakukan pengamatan benda-benda langit pada masa anak-anak liburan sekolah. RBZ juga bekerja sama dengan SAR Jakarta Selatan, Satkorlak RW 08 Situ Gintung, Alumni SMPN 67 Menteng Dalam, Relawan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, dan beberapa relawan dari PMI Jakarta Selatan ketika mengadakan acara di Situ Gintung.

6. Tujuan didirikannya RBZ adalah memberikan akses bacaan yang bermutu dan menyediakan kegiatan-kegiatan yang bisa memacu kreatifitas anak-anak dan remaja di lingkungan Kelurahan Manggarai secara gratis. Dengan disediakannya akses bacaan secara gratis, diharapkan semua anak akan menyukai membaca sehingga muncul pemahaman membaca pada diri setiap anak. Diharapkan suatu hari nanti timbul keinginan bagi mereka untuk menulis dan membuat buku sendiri sesuai dengan ide dan pemikiran yang dimiliki oleh anak-anak tersebut.
7. Manfaat adanya RBZ dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar. Manfaat yang diperoleh dengan adanya RBZ yaitu anak-anak memiliki lebih banyak waktu yang bermanfaat. Karena bisa membaca, belajar sambil bermain, dan beraktifitas dengan kegiatan RBZ lainnya. Dengan kegiatan tersebut anak-anak juga bisa menjadi lebih kreatif dan lebih memahami pelajaran yang diberikan di sekolah. Dengan

koleksi bahan bacaan yang ada di RBZ, pengguna juga bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Manfaat yang diperoleh oleh pengajar bimbel RBZ yaitu mendapatkan kepuasan batin karena bisa menyalurkan ilmu yang dimiliki dan bisa bermanfaat untuk orang lain, melatih kemampuan berbicara di depan umum, dan bahkan ada juga pengajar yang merasa stress yang muncul karena berbagai tugas dan masalah di kampus yang ia rasakan menjadi hilang ketika melihat anak-anak RBZ. Ia juga senang karena mendapatkan kepuasan batin yang diperoleh karena bisa menyalurkan ilmu yang dimiliki. RBZ juga menjadi ruang pertemuan antara mahasiswa dengan anak-anak, dan antara para orangtua yang mengantar anak-anaknya ke bimbel. Dengan mengantarkan anak-anaknya ke tempat bimbel, para orangtua tersebut bisa bersilaturahmi satu sama lain.

8. RBZ memiliki berbagai macam hambatan namun hal tersebut tidak menghalangi RBZ untuk mencapai perannya di masyarakat. Dengan melakukan berbagai macam kerja sama dengan berbagai pihak, RBZ mengadakan berbagai macam kegiatan yang memberikan manfaat kepada masyarakat baik yang bersifat pendidikan maupun bersifat kreatif. Adanya berbagai kegiatan juga tidak lepas dari berbagai macam kekurangan. Namun RBZ berusaha untuk memperbaiki diri agar kekurangan tersebut tidak menghalangi masyarakat untuk mendapatkan akses bahan bacaan yang berkualitas dan pendidikan yang memadai.

5.2 Saran

1. RBZ hendaknya melakukan pengelolaan koleksi secara tepat dan baik agar koleksi yang ada di perpustakaan komunitas bisa tertata dengan baik. Misalnya membedakan novel dan komik dewasa dengan novel dan komik anak. Penempatan novel dan komik dewasa yang mudah dijangkau anak menyebabkan anak bisa dengan mudah meminjam bahan bacaan yang belum sesuai dengan usianya. RBZ juga hendaknya

memberikan rincian kepada pengguna mengenai koleksi mana yang boleh dibaca oleh anak-anak dan mana yang tidak.

2. RBZ hendaknya meningkatkan rasa tanggung jawab di antara relawan yang tergabung dalam berbagai kelompok. Sehingga lebih saling mengenal dan lebih memiliki tanggung jawab akan kegiatan yang dilakukannya di perpustakaan komunitas. Sehingga walaupun bersifat sukarela, relawan tetap bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
3. RBZ hendaknya lebih giat lagi melakukan kerja sama dengan berbagai pihak agar perpustakaan komunitas bisa lebih dikenal sehingga akan lebih banyak lagi yang peduli dengan perpustakaan komunitas tersebut.

